

# Daily Trading Plan

Potensi Menguat

## Market Review



anugerah sekuritas indonesia

### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	29 - Oktober -2021	
Close	6,591.34	Value (Rp Triliun)	12.54
Change (point)	67.27	Volume (Miliar Lbr)	24.06
Persen (%)	1.02%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,161
Average PER (x)	21.6	LQ 45 Persen (%)	1.04

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,652	4,012	(360)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,820.00	89.1	0.25%
Nasdaq	15,498.00	50.30	0.32%
FTSE	7,238.00	(11.90)	-0.16%
DAX	15,689.00	(7.60)	-0.05%
CAC 40	6,830.00	26.10	0.38%
Hangseng	25,377.00	(178.50)	-0.70%
Nikkei 255	28,893.00	72.60	0.25%
Straits Times	6,198.00	(5.70)	-0.09%

Yield Indo Sun 10Y	6.3839	0.001	0.02%
Yield US10Y	1.5770	(0.011)	-0.70%
VIX	16.26	(0.270)	-1.66%
Como Indx	237.70	(0.770)	-0.32%
IndoCDS	82.17	1.979	2.41%
EIDO	23.93	0.070	0.29%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	19,617.50	43.50	0.22%
Tin (\$/ton)	37,040.00	1,182.00	3.19%
Gold (\$/tanz)	1,783.90	(18.70)	-1.05%
CPO (RM/ton)	5,022.00	96.00	1.91%
Wood Pulp	4,450.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	83.57	1.33	1.59%
Coal NEWC (\$/ton)	150.90	(17.80)	-11.80%

Sumber :bloomberg,lqplus

- Diakhir bulan Oktober 2021, sepanjang perdagangan jumat ditutup lonjak capai 67,27 poin menuju 6.591 seiring *bargain hunting*. Investor asing membukukan beli jual senilai Rp360 miliar, *crossing* FREN @50 senilai Rp225 miliar, BMRI @7.175 sejumlah Rp86 miliar, dengan total transaksi perdagangan jumat senilai Rp12,65 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, ARTO, BMRI, ASII, BBKA, BBNI, ITMG, MLPL, TLKM, SMGR.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, ZINC, BRMS, KBAG, MLPL, BHIT, CARE, IATA, BEKS, BIPI
- Emiten Top Buy Value Foreign : BMRI, BBRI, BBKA, ASII, TLKM, BBNI, KLBK, ARTO, ITMG, SMGR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : ASII, BBKA, BBRI, BMRI, ITMG, TLKM, BBNI, UNVR, SMGR, UNTR.
- Emiten Top Net Buy Value: ARTO, CARE, FREN, NATO, TCPI, BOGA, ITMG, AGRO, PGAS.
- Emiten Lose %: ITMG, JPFA, INDF, BBNI, HMSP, UNVR, GGRM.
- Emiten Top % : TBIG, MIKA, SMGR, ADRO, MNCN, TKIM, MEDC, PTPP, PWON, INKP, UNVR
- Inflasi inti Jepang sngan hanya 0,1%, namun produksi industri bertambah buruk atau lebih lebar kontraksi sebesar 5,4%, pengangguran sngan sebesar 2,8%. Selain itu kabar dari Tiongkok ada tiga kota terdiri dari Mongolia dalam, Lanzhou, kota Eiji kembali lockdown. Bursa Asia pada umumnya ditutup melemah seiring *profit taking*.
- Dow Jones ditutup diperdagangan akhir pekan kemarin menguat sebesar 89,10 poin menuju 35.820 seiring *bargain hunting*. Rilis kinerja Microsoft lebih baik sehingga mengimbangi kejatuhan saham Amazon dan Apple yang labanya turun.
- Harga minyak kembali melanjutkan lonjakan sebesar 1,59% menuju US\$83,57/barrel setelah rilis data cadangan minyak mingguan catatkan kontraksi maupun peningkatan permintaan minyak dunia.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.530 Support I : 6.565 sedangkan Resistance I : 6.610 dan Resistance II: 6.630;
- Public Expose: UNVR, SDPC; IPO BOBA
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 523 kasus menjadi 4.244.358 kasus, jumlah dirawat menjadi 12.318 orang, yang meninggal tambah 17 orang menjadi 143.405 orang dan jumlah yang sembuh tambah 497 pasien sebesar 4.088.635 orang.
- Saham PT Formosa Ingredient Factory Tbk. (BOBA) resmi tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI). BOBA merupakan perusahaan tercatat ke-40 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. BOBA memproduksi berbagai macam varian produk dengan merek 'Boba King'. Produk-produk dari merek Boba King adalah mutiara tapioka atau tapioka pearl, topping jelly, popping boba dengan varian rasa buah-buahan segar, premium sauce, syrup, dan premix powder untuk melayani industri kuliner di Indonesia. BOBA bergerak pada sektor Consumer Non-Cyclicals dengan sub sektor Food & Beverages. Adapun Industri dan sub industri dari BOBA adalah Processed Food. Harga penawaran BOBA adalah senilai Rp280,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 1.155.750.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp323.610.000.000,-.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kredit perbankan sudah mulai menunjukkan tren positif. Terjadi pertumbuhan kredit sebesar 2,21% year on year (YoY) atau 3,12% year to date (ytd) hingga akhir September 2021. Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada kredit di sektor manufaktur, di mana hingga akhir periode tersebut terjadi peningkatan senilai Rp 16,4 triliun di sektor tersebut. penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dari perbankan juga mengalami kenaikan dengan pertumbuhan hingga 7,69% YoY.
- Perdagangan awal pekan ini, investor menanti rilis inflasi Oktober dan pengumuman kinerja emiten K3 tahun 2021. Sebagian besar emiten telah mengumumkan kinerja emiten K3-2021 yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal tersebut direspon sebagian besar emiten sehingga IHSG ditutup diatas lonjak cukup tajam capai 67,27 poin menuju 6.591 ditengah-tengah investor asing bukukan penjualan bersih. Sinyal perbaikan pemulihan ekonomi dimana negara Indonesia memiliki kekayaan energi. Dimana negara-negara luar tengah butukan sumber energi guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Sinyal positif tersebut mendorong harga spot komoditas dimulai dari CPO, minyak mentah, nickel dan timah. Sinyal tersebut potensi mendorong ekspetasi investor untuk kinerja emiten lebih baik. Kabar positif Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat (AS) menurunkan level terkait Covid-19 untuk Indonesia. Berkat pengendalian Covid-19 yang baik, CDC berikan Indonesia Level 1 atau "rendah untuk penularan Covid". Sinyal positif potensi mendorong pariwisata maupun properti. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG masih ada ruang melanjutkan rally dengan kisaran 6.565-6.630
- Bow : AGRO, AALI, LSIP, SIMP, ELSA, MEDC, INCO, ANTM, TTNS, JPFA, CPIN, SMGR, SMBR.

## **NEWS EMITEN**

**ICBP** – Jajakan Obligasi Global Senilai Rp14,49 Triliun.

PT Indofood CBP Sukses Makmur menerbitkan dua seri global bond. Total nilai obligasi global itu, mencapai USD1 miliar. Obligasi global besutan anak usaha Indofood Sukses Makmur (INDF) itu setara Rp14,49 triliun. Surat utang itu, terdiri dari obligasi global 2032, berdurasi 10,5 tahun sejak tanggal penerbitan USD600 juta dengan suku bunga 3,541 persen per tahun. Lalu, obligasi global 2052, berjangka 30,5 tahun sejak tanggal penerbitan senilai USD400 juta dengan banderol suku bunga 4,805 persen. Masing-masing akan dibayarkan dua kali setahun, yaitu setiap enam bulan sekali pada tanggal 27 April dan 27 Oktober. (Sumber: [emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: 15,88x

**SHIP** – Beli Kapal Senilai Rp71,35 Miliar.

PT Sillomaritime Perdana Tbk (SHIP) menyampaikan bahwa pada tanggal 27 Oktober 2021, anak usahanya yaitu PT Cassa Mega Lautan (CML) telah membeli 1 unit kapal. Harga untuk 1 unit kapal Liquefied Petroleum di estimasikan sekitar US\$50.250.000 atau sekitar Rp71,35 miliar (di konversi rupiah saat ini sekitar Rp14.200). (Sumber: [Investor.co.id](http://Investor.co.id)) PER : -5,03x

**ACST** – Bukukan Rugi Bersih K3-2021 Senilai Rp385 Miliar.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST) hingga kuartal ketiga tahun 2021, harus puas masih berkubang di zona merah. Dimana perseroan masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp385,82 miliar. Meskipun nilai tersebut turun 49 persen dari rugi Rp753,38 miliar di kuartal III-2020. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,081 triliun atau meningkat sebesar 12,5% dari Rp960,73 miliar pada periode yang sama tahun 2020. (Sumber: [emitennews.com](http://emitennews.com)) PER : 38,74x

**BNBA** – Akan Terbitkan Saham Sebanyak 750 Juta Lembar Saham.

Bank Bumi Arta mengantongi restu Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) alias rights issue maksimal 750 juta lembar. Jumlah penerbitan saham baru dengan banderol nilai nominal Rp100 per saham itu setara 32,47 persen dari modal disetor. Pemegang saham secara bulat sepakat menyetujui aksi korporasi tersebut. Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) telah digelar pada Senin, 15 Oktober 2021. Rapat dihadiri pemegang saham mewakili 2,10 miliar saham atau 91,07 persen dari sejumlah saham. (Sumber: [Emitennews.com](http://Emitennews.com)) PER: 91,97x

**BMRI** – Komisaris dan Direksi Beli Saham Perseroan Rp28,02 Miliar.

Sejumlah komisaris dan direksi memborong saham Bank Mandiri (BMRI) senilai Rp28,02 miliar. Transaksi dilakukan pada 19 Oktober 2021 dengan harga Rp6.933,32 per lembar. Direktur Utama Bank Mandiri membeli 444.800 lembar senilai Rp3,08 miliar. Menyusul transaksi itu, kini Darmawan mengempit saham Bank Mandiri 1.564.300 lembar. Lalu, Alexandra Askandar Wakil Direktur Utama Bank Mandiri, membungkus 435.000 lembar sejumlah Rp3,02 miliar. Setelah transaksi itu, Alexander memiliki 2.121.700 lembar. (Sumber: [Investor.co.id](http://Investor.co.id)) Per: 13,84x

**EXCL** – Aciata Lepas Saham Perseroan Sekitar 533 Juta Lembar Saham  
Axiata Investments (Axiata) melepas 533.409.349 saham XL Axiata (EXCL) kepada Ferrymount Investments Limited (FIL). Transaksi itu dituntaskan pada Rabu, 27 Oktober 2021. otomatis strukturasi pemegang saham XL Axiata ikut berubah. Artinya, per 27 Oktober 2021, Axiata menguasai 6.559.247.263 lembar atau 61,16 persen, FIL menggenggam 533.409.349 lembar alias 4,97 persen, dan Masyarakat mengempit 3.575.530.364 lembar atau 33,34 persen. (Sumber: [Emitennews.com](http://Emitennews.com)) Per: 22,76

**AKRA** – Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp796,99 Miliar.

PT AKR Corporindo mencatat pendapatan Rp17,25 triliun hingga kuartal III-2021. Melesat 24,43 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp12,86 triliun. Pendapatan itu, terdiri dari kontrak dengan pelanggan Rp17,07 triliun, naik dari periode sama tahun lalu Rp13,7 triliun. Perseroan mencatat laba atas pengalihan aset tetap Rp5,02 miliar. Kemudian laba selisih kurs Rp20,03 miliar, dan pendapatan usaha lain Rp10,26 miliar. Perseroan mencatat laba usaha Rp1,08 triliun, naik 17,6 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp917,3 miliar. (Sumber: [Emitennews.com](http://Emitennews.com)) PER: 15,86x

**SAME** – Dapat Restu Private Placement Sebanyak 1,71 Miliar Lembar.

PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME) mengantongi restu menggeber private placement maksimal 1.712.963.255 alias 1,71 miliar lembar. Saham setara 10 persen dari total modal disetor dan ditempatkan penuh itu, dibanderol Rp442 per lembar. Sarana Meditama bakal meraup dana segar Rp757,13 miliar. Nilai nominal per saham ditetapkan Rp20 per lembar. Penetapan harga itu, setelah menimbang harga penutupan saham Sarana Meditama sepanjang 25 hari bursa. Itu terhitung sejak 13 September 2021 hingga 15 Oktober 2021, dengan harga rata-rata perseroan Rp491 per saham. (Sumber: [Emitennews.com](http://Emitennews.com)) Per: 29,07x

**WIKA** – Fasilitasi Usaha Senilai Rp210 Miliar.

PT Wijaya Karya memfasilitasi transaksi lintas usaha senilai Rp210 miliar. Pinjaman itu terdiri dari cash loan Rp60 miliar, dan senilai Rp150 miliar non cash loan. Transaksi afiliasi itu, diteken pada Senin, 25 Oktober 2021. entitas usaha Wijaya Karya yaitu PT Wijaya Karya Industri Konstruksi (Wikon) kepada PT Wijaya Industri Manufaktur (WIMA). ransaksi itu, untuk mendukung keberlangsungan kegiatan usaha WIMA. Di mana, fasilitas pendanaan berupa cash loan, dan non cash loan tersebut sebagai pembiayaan modal kerja. (Sumber: [Emitennews.com](http://Emitennews.com)) PER : 66,12x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>ANTM</b> Closed Price : 2.340 Buy Kisaran : 2.300-2.340 Support : 2.250 Target Jual 1 : 2.400 Target Jual 2 : 2.450</p> <p><b>TINS</b> Closed Price: 1.590 Buy Kisaran : 1.560-1.590 Support : 1.500 Target Jual 1 : 1.620 Target Jual 2 : 1.710</p> <p><b>LSIP</b> Closed Price: 1.395 Buy Kisaran : 1.350-1.395 Support : 1.300 Target Jual 1 : 1.450 Target Jual 2 : 1.530</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>BANK</b> Closed Price: 2.500 Buy Kisaran : 2.430-2.500 Support : 2.400 Target Jual 1 : 2.620 Target Jual 2 : 2.700</p> <p><b>SIMP</b> Closed Price: 482 Buy Kisaran : 476-482 Support : 470 Target Jual 1 : 492 Target Jual 2 : 500</p> <p><b>SMGR</b> Closed Price: 9.100 Buy Kisaran : 8.800-9.100 Support : 8.600 Target Jual 1 : 9.300 Target Jual 2 : 9.500</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	30	GIAA	M,E,D,X	59	OKAS	E
2	ALKA	G	31	GLOB	E	60	PANI	X
3	ALMI	E	32	GMFI	E,D,X	61	PBRX	B
4	ARGO	E	33	GOLL	B,L,Y,X	62	PICO	M,X
5	ARMY	L	34	GTBO	L,S,Y,X	63	PKPK	X
6	ARTI	E	35	HDTX	E,G	64	PLAS	L,Y
7	AYLS	X	36	HOME	A,L,Y	65	POLY	E
8	BCIC	X	37	IBFN	E,D,X	66	RIMO	L,Y
9	BCIP	Y	38	INTA	E,D,X	67	SAFE	E
10	BEEF	E	39	JKSW	E	68	SDMU	E
11	BIKA	E	40	KARW	E	69	SIMA	E,L,Y
12	BTEL	E	41	KBRI	L,S,Y,X	70	SKYB	L,Y
13	BULL	L	42	KPAL	L,Y	71	SQMI	E
14	BUVA	L,Y	43	KRAH	B,L,Y	72	SRIL	M,L
15	CANI	E	44	LAPD	E,D,S,X	73	SUGI	L,Y
16	CMPP	E	45	MABA	D,L,Y,X	74	SULI	E
17	CNKO	E,Y	46	MAGP	Y	75	TAXI	E
18	CNTX	E	47	MAMI	L,Y	76	TDPM	M,L,Y,X
19	COWL	L,Y	48	MDRN	E	77	TELE	E,L,Y
20	CPRI	L,Y	49	MGLV	Y	78	TIRT	E
21	CPRO	Y	50	MGNA	E,D,S,X	79	TRAM	L,Y
22	DEAL	E,Y	51	MPRO	L	80	TRIL	Y
23	DUCK	L,Y	52	MTFN	E	81	TRIO	E
24	DWGL	E	53	MTRA	B,L,Y,X	82	UNIT	L,Y
25	ELTY	L	54	MYRX	B,L,Y,X	83	UNSP	E
26	ENVY	L,S,Y,X	55	MYTX	E	84	WOWS	Y
27	ETWA	E	56	NIPS	L,Y	85	WSBP	M
28	FIMP	Y	57	NUSA	L,Y	86	WSBP	M
29	FORZ	L,Y	58	OCAP	E,S,X			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-0.8</b>	<b>7.2</b>	<b>6.3</b>
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.0</b>	<b>3.6</b>
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.8</b>	<b>4.1</b>	<b>4.1</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.7</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, *World Economic Outlook*, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

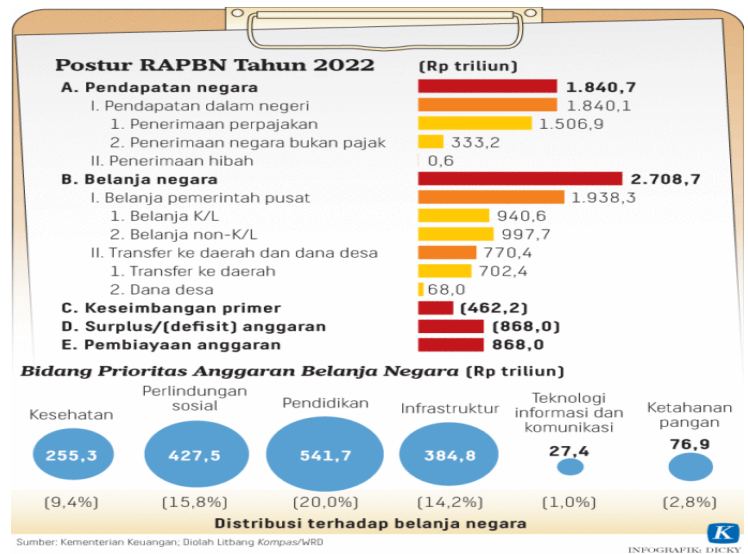
	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---